

BAB 4

Permintaan, Penawaran, dan Keseimbangan Pasar

HAL-HAL YANG DITERANGKAN

- Teori permintaan dan kurva permintaan.
- Pengaruh faktor bukan harga terhadap permintaan.
- Teori penawaran dan kurva penawaran.
- Pengaruh faktor bukan harga terhadap penawaran.
- Keseimbangan permintaan dan penawaran, dan perubahannya.

Masihkah anda ingat dengan *masalah pokok pertama* dalam setiap perekonomian? Pada Tiga telah dijelaskan bahwa masalah itu adalah: *Apakah barang yang diproduksi dan berapa jumlahnya?* Masalah itu dipecahkan dengan melakukan interaksi antara para pembeli dan penjual di pasar. Interaksi tersebut akan menentukan tingkat harga barang dan wujud oleh pasar dan jumlah barang yang akan diperjualbelikan di pasar.

Sebagai langkah pertama untuk menerangkan interaksi diantara para pembeli dengan para penjual perlulah terlebih dahulu diterangkan teori permintaan dan teori penawaran. *Teori menerangkan tentang sifat para penjual dalam menawarkan sesuatu barang yang akan dijualnya.* Dengan menggabungkan permintaan oleh pembeli dan penawaran oleh penjual akan dapat ditunjukkan bagaimana interaksi antara pembeli dan penjual, akan menentukan harga keseimbangan atau harga pasar dan jumlah barang yang akan diperjualbelikan.

TEORI PERMINTAAN DAN KURVA PERMINTAAN

Teori permintaan menerangkan tentang ciri hubungan antara jumlah permintaan dan harga. Berdasarkan ciri hubungan antara permintaan dan harga dapat dibuat grafik kurva permintaan. Analisis dalam bagian ini akan merangkan ciri perhubungan antara permintaan dan harga dan pembentukan kurva permintaan.

BEBERAPA PENENTU PERMINTAAN

Permintaan seseorang atau sesuatu masyarakat kepada sesuatu barang ditentukan oleh banyak faktor. Di antara faktor-faktor tersebut yang terpenting adalah seperti yang dinyatakan di bawah ini:

1. Harga barang itu sendiri.
2. Harga barang lain yang berkaitan erat dengan barang tersebut.
3. Pendapatan rumah tangga dan pendapatan rata-rata masyarakat.
4. Corak distribusi pendapatan dalam masyarakat.
5. Cita rasa masyarakat.
6. Jumlah penduduk.
7. Ramalan mengenai keadaan dimasa yang akan datang.

Adalah sangat sukar untuk secara sekaligus menganalisis pengaruh berbagai faktor tersebut terhadap permintaan sesuatu barang. Oleh sebab itu, dalam membicarakan teori permintaan, ahli ekonomi membuat analisi yang lebih sederhana. Dalam analisis ekonomi dianggap bahwa *permintaan suatu barang terutama dipengaruhi oleh tingkat harganya.*

Oleh sebab itu, dalam teori permintaan yang terutama dianalisis adalah *hubungan antara jumlah permintaan suatu barang dengan harga barang tersebut*.

Dalam analisis tersebut diasumsikan bahwa “faktor-faktor lain tidak mengalami perubahan” atau *ceteris paribus*. Tetapi dengan asumsi yang dinyatakan ini tidak lah berarti bahwa kita mengabaikan faktor-faktor yang dianggap tetap tersebut. Setelah menganalisis hubungan antara jumlah permintaan dan tingkat harga maka kita selanjutnya boleh mengasumsikan bahwa harga adalah tetap dan kemudian menganalisis bagaimana permintaan suatu barang dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya. Dengan demikian dapat diketahui bagaimana permintaan terhadap suatu barang akan berubah apabila sebagai contoh, cita rasa atau pendapatan atau harga barang-barang lain mengalami perubahan pula.

HARGA DAN PERMINTAAN

Dalam hukum permintaan dijelaskan sifat hubungan antara permintaan suatu barang dengan tingkat harganya. **Hukum permintaan** pada hakikatnya merupakan suatu hipotesis yang menyatakan: *makin rendah harga suatu barang maka makin banyak permintaan terhadap barang tersebut*. Sebaliknya, *makin tinggi harga suatu barang maka makin sedikit permintaan terhadap barang tersebut*.

Mengapa jumlah permintaan dan tingkat harga memiliki sifat hubungan seperti yang baru saja dinyatakan di atas? Yang pertama, sifat hubungan seperti itu disebabkan karena kenaikan harga menyebabkan para pembeli mencari barang lain yang dapat digunakan sebagai pengganti terhadap barang yang mengalami kenaikan harga. Sebaliknya, apabila harga turun maka orang mengurangi pembelian terhadap barang lain yang sama jenisnya dan menambah pembelian terhadap barang yang mengalami penurunan harga. Yang kedua, kenaikan harga menyebabkan pendapatan riil para pembeli berkurang. Pendapatan yang merosot tersebut memaksa para pembeli untuk mengurangi pembeliannya terhadap berbagai jenis barang, dan terutama barang yang mengalami kenaikan harga.

Daftar Permintaan

Pada dasarnya, *daftar permintaan ialah suatu table yang memberi gambaran dalam angka-angka tentang hubungan antara harga dengan jumlah barang yang diminta masyarakat*. Ia menggambarkan besarnya permintaan yang wujud pada berbagai tingkat harga. Satu contoh dari daftar permintaan ditunjukkan dalam Tabel 4.1. dalam table tersebut digambarkan tentang permintaan terhadap buku tulis pada berbagai tingkat harga. Dalam gambaran itu jelas ditunjukkan bahwa makin tinggi harga buku tulis maka makin sedikit jumlah buku tulis yang diminta oleh sebaliknya semakin rendah harganya akan semakin banyak buku tulis yang diminta. Pada harga Rp 5000, hanya 200 buku tulis yang akan sedangkan pada harga Rp 1000 ternyata sebanyak 1300 buku tulis akan dibeli.

Kurva Permintaan

Dengan menggunakan data yang terdapat dalam daftar permintaan kita dapat membuat kurva permintaan. Berdasarkan dalam angka-angka dalam Tabel 4.1, dalam Gambar 4.1, dapat dilihat kurva permintaan terhadap buku tulis. Pada sumbu tegak digambarkan berbagai tingkat harga, dan pada sumbu datar digambarkan berbagai jumlah buku tulis yang akan dibeli. Dengan demikian **kurva permintaan** dapat didefinisikan sebagai *suatu kurva yang menggambarkan sifat hubungan antara harga sesuatu barang tertentu dengan jumlah barang tersebut yang diminta para pembeli*. Dalam Gambar 4.1 pada kurva permintaan DD terdapat 5 titik yaitu, P, Q, R, S, dan T. Masing-masing tinggi menggambarkan keadaan yang berbeda. Sebagai contoh, dalam Tabel 4.1 keadaan P

menggambarkan bahwa harga Rp 5000 jumlah buku tulis yang dibeli adalah 200. Dan Gambar 4.1, titik P juga menggambarkan keadaan seperti itu.

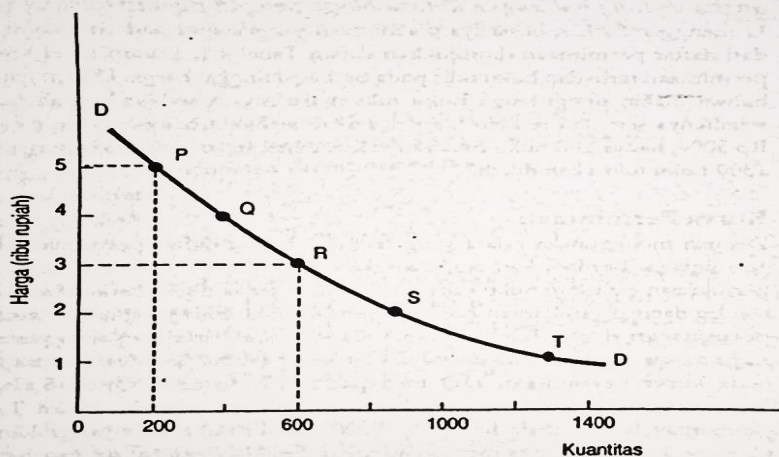
Dalam menganalisis permintaan perlu disadari perbedaan antara dua istilah berikut: *permintaan* dan *jumlah barang yang diminta*. Apabila ahli ekonomi mengatakan “permintaan” yang mereka maksud adalah keseluruhan dari kurva permintaan. Jadi permintaan menggambarkan keadaan keseluruhan daripada hubungan antara harga dan jumlah permintaan. Sedangkan “jumlah barang yang diminta” dimaksudkan sebagai banyaknya permintaan pada suatu tingkat harga tertentu. Sebagai contoh, titik R menggambarkan bahwa harga Rp 3000 bahwa jumlah barang (buku tulis) yang diminta adalah 600 buah.

TABEL 4.1
Permintaan Terhadap Buku Tulis pada Berbagai Tingkat Harga

Keadaan	Harga (rupiah)	Jumlah yang diminta (unit)
P	5000	200
Q	4000	400
R	3000	600
S	2000	900
T	1000	1300

GAMBAR 4.1
KurvaPermintaan Terhadap Buku Tulis

GAMBAR 4.1
Kurva Permintaan Terhadap Buku Tulis



Kurva permintaan berbagai jenis barang pada umumnya menurun dari kiri atas ke kanan bawah. Kurva yang demikian disebabkan oleh sifat hubungan antara harga dan jumlah yang diminta, yang mempunyai sifat dan hubungan yang terbalik. Kalau salah satu variable naik (misalnya harga) maka variable yang lainnya akan turun (misalnya jumlah yang diminta).

PERMINTAAN PERSEORANGAN DAN PERMINTAAN PASAR

Permintaan terhadap sesuatu barang dapat dilihat dari dua sudut, yaitu permintaan yang dilakukan oleh *seseorang* dan permintaan yang dilakukan oleh *semua orang dalam pasar*. Oleh karena itu, dalam analisis perlu dibedakan antara *kurva permintaan perseorangan* dan *kurva permintaan pasar*. Untuk memperoleh kurva permintaan pasar, kurva permintaan berbagai individu dalam pasar harus dijumlahkan.

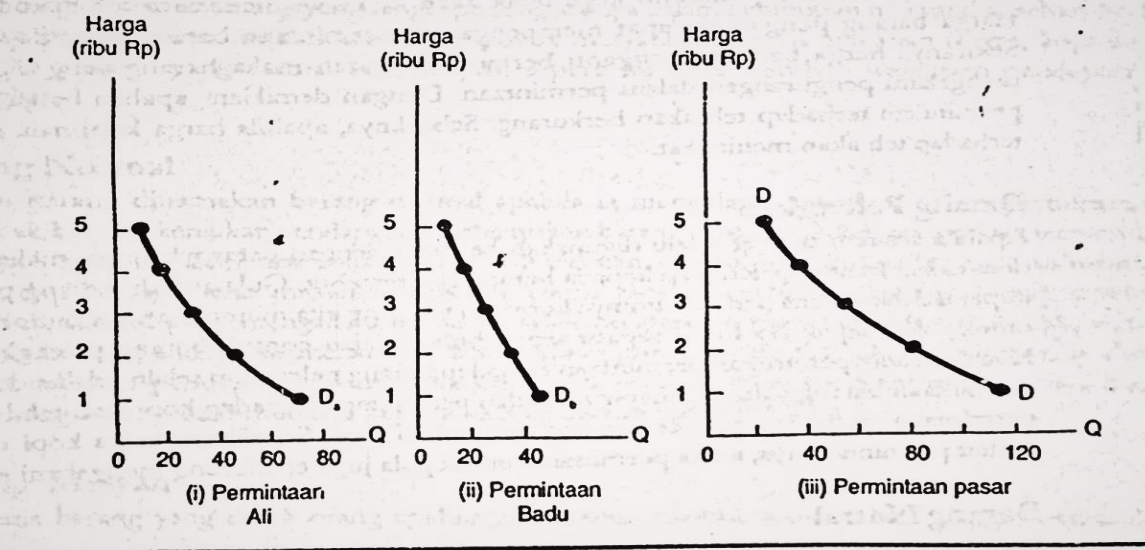
Dalam Tabel 4.2 ditunjukkan suatu gambaran hipotesis untuk memperoleh permintaan pasar dengan menjumlahkan permintaan dari individu-individu dalam pasar. Dalam contoh itu dimisalkan hanya terdapat dua individu dalam pasar buku tulis, yaitu Ali dan Badu. Dalam tabel tersebut digambarkan permintaan Ali maupun Badu terhadap buku tulis pada harga-harga di antara Rp 5000 dan Rp 1000. Permintaan pasar diperoleh dengan menjumlahkan banyaknya barang yang diminta oleh Ali dan Badu pada setiap tingkat harga. Berdasarkan kepada data dalam Tabel

TABEL 4.2
Permintaan Pasar Terhadap Buku

Harga	Jumlah yang diminta				
	Pemintaan Ali		Pemintaan Badu		Pemintaan pasar
Rp 5000	10	+	10	=	20
4000	15	+	15	=	30
3000	30	+	20	=	50
2000	50	+	30	=	80
1000	70	+	45	=	115

GAMBAR 4.2
Kurva Permintaan Perseorangan dan Pasar

MBAR 4.2
va Permintaan Perseorangan dan Pasar



4.2 dapat dibuat kurva permintaan terhadap buku tulis oleh Ali, Badu dan pasar. Kurva permintaan tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.2. kurva D_A adalah kurva permintaan Ali sedangkan D_B adalah kurva permintaan Badu. Apabila dijumlahkan diperoleh kurva permintaan pasar DD .

EFEK FAKTOR BUKAN-HARGA TERHADAP PERMINTAAN

Hukum permintaan terutama memperhatikan sifat hubungan antara harga sesuatu barang dengan jumlah barang yang diminta. Sedangkan dalam kenyataan sebenarnya seperti sudah dinyatakan sebelum ini banyaknya permintaan terhadap sesuatu barang juga ditentukan oleh banyak faktor lain. Oleh sebab itu, untuk melengkapi analisis mengenai teori permintaan, adalah perlu untuk menganalisis bagaimana faktor penting lainnya dapat mempengaruhi permintaan.

HARGA BARANG-BARANG LAIN

Hubungan antara sesuatu barang dengan berbagai jenis-jenis barang lainnya hanya dapat dibedakan kepada tiga golongan, yaitu (i) barang lain itu merupakan *pengganti*, (ii) barang lain itu merupakan *pelengkap*, (iii) kedua barang tidak mempunyai kaitan sama sekali (*barang netral*).

Barang Pengganti

Sesuatu barang dinamakan barang pengganti kepada barang lain apabila ia dapat menggantikan fungsi barang lain tersebut. Kopi dan teh adalah barang lain yang dapat saling menggantikan fungsinya. Seseorang yang suka meminum teh selalu dapat menerima minuman kopi apabila teh tidak ada. Sebaliknya seseorang peminum kopi tidak akan menolak meminum teh apabila kopi tidak ada. Harga barang pengganti dapat mempengaruhi permintaan barang yang dapat digantikannya. Sekiranya harga barang pengganti bertambah murah maka barang yang digantikannya akan mengalami pengurangan dalam permintaan. Dengan demikian apabila harga kopi turun maka permintaan terhadap teh akan berkurang. Sebaliknya, apabila harga kopi naik maka permintaan terhadap teh akan meningkat.

Barang Pelengkap

Apabila sesuatu barang selalu digunakan bersama dengan barang lainnya, maka barang tersebut dinamakan barang pelengkap kepada barang lain tersebut. Gula adalah barang pelengkap kepada kopi atau teh karena pada umumnya kopi dan teh yang kita minum harus dibubuhi gula. Kaos baju untuk main sepak bola dan sepatu sepak bola adalah contoh barang pelengkap lainnya. Kenaikan atau penurunan permintaan terhadap barang pelengkap selalu sejalan dengan perubahan permintaan barang yang digenapinya. Kalau permintaan terhadap kopi atau teh bertambah, maka permintaan terhadap gula cenderung akan bertambah juga. Sebaliknya, kalau kopi dan teh semakin sedikit permintaannya, maka permintaan untuk gula cenderung mengalami penurunan.

Barang Netral

Permintaan terhadap beras dan buku tulis tidak mempunyai hubungan sama sekali. Maksudnya, perubahan permintaan dan harga beras tidak akan mempengaruhi permintaan buku tulis dan begitu pula sebaliknya. Apabila dua macam barang tidak mempunyai hubungan yang rapat maka perubahan terhadap salah satu permintaan barang tersebut tidak akan mempengaruhi permintaan barang lainnya. Barang seperti itu dinamakan barang netral.

PENDAPATAN PARA PEMBELI

Pendapatan para pembeli merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan corak permintaan terhadap berbagai barang. Perubahan pendapatan selalu menimbulkan perubahan terhadap permintaan berbagai jenis barang. Berdasarkan kepada sifat perubahan permintaan yang berlaku apabila perubahan pendapatan berubah, berbagai barang dapat dibedakan menjadi empat golongan: *barang inferior*, *barang esensial*, *barang normal* dan *barang mewah*.

Barang Inferior

Barang inferior adalah barang yang banyak diminta oleh orang-orang yang berpendapatan rendah. Kalau pendapatan bertambah tinggi maka permintaan terhadap barang-barang yang tergolong barang inferior akan berkurang. Para pembeli yang mengalami kenaikan pendapatan akan mengurangi pengeluarannya terhadap barang-barang inferior dan menggantikannya dengan barang-barang yang lebih baik mutunya. Ubi kayu adalah suatu

contoh barang inferior. Pada pendapatan yang sangat rendah orang-orang mengonsumsi ubi kayu sebagai pengganti beras atau makanan ringan. Kalau pendapatan meningkat maka konsumen mempunyai kemampuan untuk membeli barang makanan lain dan mengurangi konsumsinya terhadap ubi kayu.

Barang Esensial

Barang esensial adalah barang yang sangat penting artinya dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Biasanya barang itu sendiri dari kebutuhan pokok masyarakat seperti makanan (beras, kopi dan gula) dan pakaian yang utama. Perbelanjaan seperti ini tidak berubah walaupun pendapatan meningkat.

Barang Normal

Sesuatu barang dinamakan barang normal apabila ia mengalami kenaikan dalam permintaan sebagai akibat dari kenaikan pendapatan. Kebanyakan barang yang ada dalam masyarakat termasuk dalam golongan ini. Beberapa contohnya adalah pakaian, sepatu, berbagai jenis peralatan rumah tangga, dan berbagai jenis makanan. Ada dua faktor yang menyebabkan barang-barang seperti itu permintaannya akan mengalami kenaikan kalau pendapatan para pembeli bertambah, yaitu (i) pertambahan pendapatan menambah kemampuan untuk membeli lebih banyak barang, dan (ii) pertambahan pendapatan memungkinkan para pembeli menukar konsumsi mereka dari barang yang kurang baik mutunya kepada barang-barang yang lebih baik.

Barang Mewah

Jenis-jenis barang yang dibeli orang apabila pendapatan mereka sudah relative tinggi termasuk dalam golongan ini. Emas, intan, mobil sedan adalah beberapa contoh barang mewah. Selain itu, perabot dan hiasan rumah yang mahal adalah contoh yang lain. Biasanya barang-barang tersebut baru dibeli masyarakat setelah dapat memenuhi kebutuhan yang pokok seperti makanan, pakaian, dan perumahan.

BEBERAPA FAKTOR LAIN

Beberapa faktor lain yang cukup penting peranannya dalam mempengaruhi permintaannya terhadap suatu barang adalah *distribusi pendapatan*, *cita rasa*, *jumlah penduduk*, dan *ekspektasi mengenai keadaan masa depan*. Efek faktor-faktor ini terhadap permintaan diterangkan dalam uraian berikut.

Distribusi Pendapatan

Distribusi pendapatan juga dapat mempengaruhi corak permintaan terhadap berbagai jenis barang. Sejumlah pendapatan masyarakat yang tertentu besarnya akan menimbulkan corak permintaan masyarakat yang berbeda apabila pendapatan tersebut diubah oleh corak distribusinya. Sekiranya pemerintah menaikkan pajak terhadap orang-orang kaya dan menggunakan hasil pajak ini untuk menaikkan pendapatan pekerja yang bergaji rendah maka corak permintaan terhadap berbagai barang akan mengalami perubahan. Barang-barang yang digunakan oleh orang-orang kaya akan berkurang permintaannya. Tetapi sebaliknya barang-barang yang digunakan orang yang pendapatan rendah yang mengalami kenaikan pendapatan akan bertambah permintaannya. Misalnya, permintaan terhadap mobil mewah akan berkurang tetapi permintaan terhadap rumah harga murah akan bertambah.

Cita Rasa Masyarakat

Cita rasa mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap keinginan masyarakat untuk membeli barang-barang. Pada tahun 1960-an sedikit sekali orang yang suka menggunakan mobil-mobil buatan Jepang. Tetapi semenjak tahun 1970-an suasananya sudah sangat berubah. Di berbagai negara di dunia di dapati mobil buatan Jepang semakin populer dan banyak digunakan orang. Akibatnya, permintaan terhadap mobil-mobil buatan Amerika dan Eropa sangat merosot. Contoh ini menggambarkan bagaimana perubahan cita rasa masyarakat dapat mempengaruhi permintaan berbagai jenis barang.

Jumlah Penduduk

Pertambahan penduduk tidak dengan sendirinya menyebabkan pertambahan permintaan. Tetapi biasanya pertambahan penduduk diikuti oleh perkembangan dalam kesempatan kerja. Dengan demikian lebih banyak orang yang menerima pendapatan dan ini menambah daya beli dalam masyarakat. Pertambahan daya beli ini akan menambah permintaan.

Ekspektasi Tentang Masa Depan

Perubahan-perubahan yang diramalkan mengenai keadaan dimasa yang akan datang dapat mempengaruhi permintaan. Ramalan para konsumen bahwa harga-harga akan menjadi bertambah tinggi pada masa depan akan mendorong mereka untuk membeli lebih banyak pada masa kini, untuk menghemat pengeluaran pada masa yang akan datang. Sebaliknya, ramalan lowongan kerja akan bertambah sukar diperoleh dan kegiatan ekonomi akan mengalami resesi, akan mendorong orang lebih berhemat dalam pengeluarannya dan mengurangi permintaan.

“GERAKAN SEPANJANG” DAN PERUBAHAN KURVA PERMINTAAN

Dengan menggunakan grafik permintaan, bagaimanakah caranya menunjukkan efek dari perubahan harga? Dan dengan menggunakan grafik yang sama, bagaimana caranya menunjukkan efek dari perubahan faktor-faktor bukan harga seperti pendapatan, cita rasa dan jumlah penduduk? Hal ini dapat dilakukan dengan menerangkan perubahan permintaan kepada dua pengertian, *gerakan sepanjang kurva permintaann* dan *perpindahan kurva permintaan*.

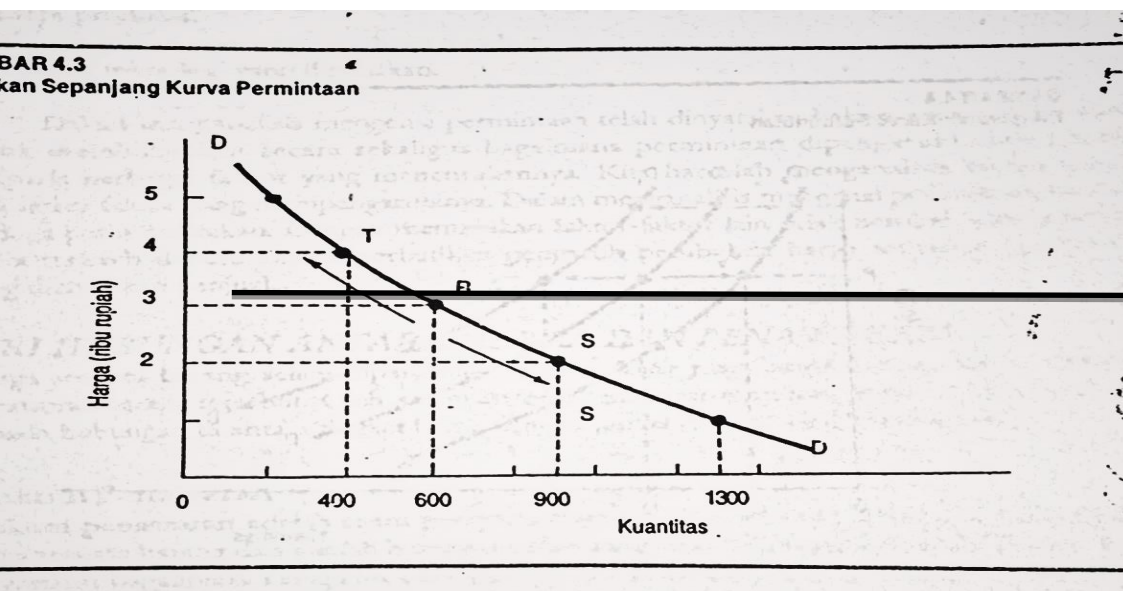
GERAKAN SEPANJANG KURVA PERMINTAAN

Perubahan *sepanjang kurva permintaan* berlaku apabila harga barang yang diminta menjadi makin tinggi atau makin menurun perhatikan Gambar 4.3. Misalkan DD adalah kurva permintaan pasar terhadap buku tulis dan pada permulaannya harga adalah Rp 3000 dan jumlah barang yang diminta adalah 600. Keadaan ini ditunjukkan oleh titik R.

Seterusnya misalkan para produsen buku tulis menurunkan harga penjualan buku tulis menjadi hanya Rp 2000 per buku. Perubahan yang bagaimanakah yang terjadi terhadap jumlah yang diminta? Dari kurva DD dalam Gambar 4.3 dapat dilihat bahwa perubahan harga tersebut menyebabkan keadaan permintaan berubah, yaitu dari yang ditunjukkan dari titik R kepada titik S. Ini berarti penurunan harga bukudari Rp 3000 menjadi Rp 2000 telah menambah jumlah yang diminta dari 600 kepada 900 buku tulis. Kenaikan harga akan mengurangi jumlah yang diminta. Akibat dari kenaikan harga juga dapat diikuti sepanjang kurva permintaan. Katakanlah yang berlaku adalah kenaikan harga dari Rp 3000 menjadi Rp 4000. Ini berarti kedudukan dalam kurva DD berubah dari

R jadi T, yang menggambarkan kenaikan harga itu telah mengurangi jumlah barang yang diminta dari 600 kepada 400 buku tulis.

GAMBAR 4.3
Gerakan Sepanjang Kurva Permintaan



PERGESERAN KURVA PERMINTAAN

Kurva permintaan akan bergerak ke kanan atau ke kiri yaitu seperti ditunjukkan dalam Gambar 4.4, apabila terdapat perubahan permintaan yang ditimbulkan oleh faktor bukan harga. Sekiranya harga barang lain, pendapatan para pembeli dan berbagai faktor bukan harga lainnya mengalami perubahan, maka perubahan ini akan menyebabkan kurva permintaan pindah ke kanan atau ke kiri.

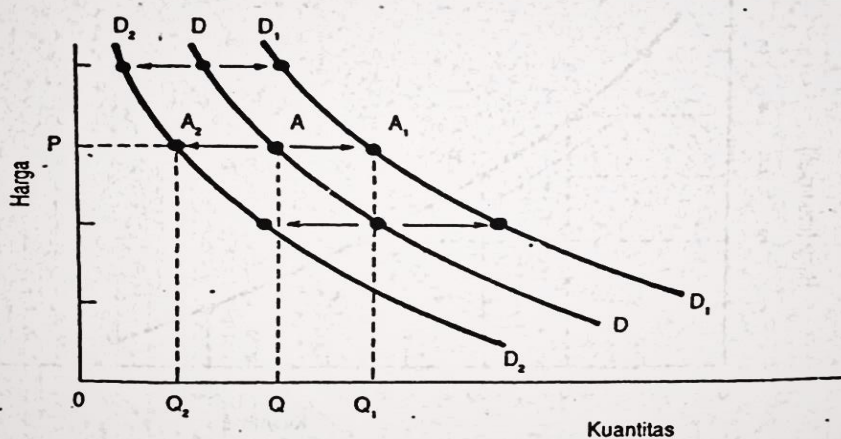
Ke arah manakah kurva permintaan akan bergerak apabila perubahan ini ditimbulkan oleh perubahan faktor bukan harga, misalnya perubahan pendapatan

pembeli? Bagian ini akan menganalisis suatu contoh dimana dimisalkan bahwa *pendapatan para pembeli mengalami kenaikan*. Apabila faktor-faktor lain tidak mengalami perubahan, kenaikan pendapatan ini akan menaikkan permintaan, yaitu pada setiap tingkat harga jumlah yang diminta jadi bertambah banyak. Keadaan seperti ini digambarkan oleh perpindahan kurva permintaan dan menurut contoh dalam Gambar 4.4 perubahan itu adalah dari kurva DD menjadi D_1D_1 .

Perhatikanlah sekarang titik A dan A_1 . Titik A menggambarkan bahwa pada harga P, jumlah yang diminta adalah Q sedangkan titik A_1 menggambarkan bahwa pada harga P jumlah yang diminta Q_1 . Dapat dilihat bahwa $Q_1 > Q$ dan berarti kenaikan pendapatan menyebabkan pada harga P permintaan bertambah besar QQ_1 . Contoh ini menunjukkan bahwa apabila kurva permintaan bergerak kesebelah kanan, maka perpindahan itu menunjukkan pertambahan dalam permintaan. Sebaliknya kurva permintaan ke sebelah kiri, misalnya menjadi D_2D_2 , berarti bahwa permintaan telah berkurang. Sebagai akibat dari perubahan ini pada harga P, jumlah barang yang diminta adalah Q_2 . Keadaan ini ditunjukkan oleh titik A_2 .

GAMBAR 4.4
Pergeseran Kurva Permintaan

R 4.4 Kurva Permintaan



TEORI PENAWARAN DAN KURVA PENAWARAN

Terdapatnya permintaan bahwa merupakan syarat yang cukup untuk mewujudkan transaksi dalam pasar. Permintaan yang wujud hanya dapat dipenuhi apabila para penjual dapat menyediakan barang-barang yang diperlukan tersebut. Bagaimanakah tingkah laku penjual dalam menyediakan atau menawarkan barang-barang yang diperlukan masyarakat di pasar? Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan penawaran barang yang akan di jual? Analisis yang lengkap mengenai penentuan tingkat produksi sesuatu perusahaan akan dibicarakan dalam Bagian lima. Pada tingkat ini analisis hanya dibatasi kepada menerangkan dua hal berikut:

- Sifat hubungan antara harga dan penawaran.
- Faktor-faktor penting yang mempengaruhi penawaran.

PENENTU-PENENTU PENAWARAN

Keinginan para penjual dalam menawarkan barangnya pada berbagai tingkat harga ditentukan oleh beberapa faktor. Yang terpenting adalah:

1. Harga barang itu sendiri.
2. Harga barang-barang lain.
3. Biaya produksi
4. Tujuan-tujuan operasi perusahaan tersebut
5. Tingkat teknologi yang digunakan.

Dalam menganalisis mengenai permintaan telah dinyatakan bahwa adalah tidak mungkin untuk membicarakan secara sekaligus bagaimana permintaan dipengaruhi oleh perubahan daripada faktor yang menentukannya. Kita haruslah menganalisis secara satu demi satu setiap faktor yang mempengaruhinya. Dalam menganalisis mengenai penawaran, cara seperti itu juga dilakukan. Dengan memisalkan faktor-faktor lain tidak berubah atau *ceteris paribus* maka terlebih dahulu akan diperhatikan pengaruh perubahan harga terhadap jumlah barang yang ditawarkan penjual.

CIRI HUBUNGAN ANTARA HARGA DAN PENAWARAN

Harga sesuatu barang selalu dipandang sebagai *faktor yang sangat penting* dalam menentukan penawaran barang tersebut. Oleh sebab itu teori penawaran terutama menumpukkan perhatiannya kepada hubungan di antara tingkat harga dengan jumlah barang yang ditawarkan.

Hukum Penawaran

Hukum penawaran adalah suatu pernyataan yang menjelaskan tentang sifat hubungan antara harga sesuatu barang dan jumlah barang tersebut yang ditawarkan para penjual. Dalam hukum ini dinyatakan keinginan para penjual untuk menawarkan barangnya apabila harganya tinggi dan bagaimana pula keinginan untuk menawarkan barangnya tersebut apabila harganya rendah. *Hukum penawaran pada dasarnya mengatakan bahwa makin tinggi harga sesuatu barang, semakin banyak jumlah barang tersebut akan ditawarkan oleh para penjual. Sebaliknya semakin rendah harga sesuatu barang semakin sedikit jumlah barang tersebut yang ditawarkan.* Contoh berikut menerangkan tentang hukum penawaran

Daftar Penawaran

Berdasarkan kepada hukum penawaran di atas, sekarang dapatlah dibuat suatu gambaran mengenai jumlah penawaran suatu barang pada berbagai tingkat harga. Gambaran tersebut ditunjukkan dalam Tabel 4.3.

Gambaran yang menunjukkan jumlah penawaran pada berbagai tingkat harga dinamakan **daftar penawaran**. Contoh dalam table 4.3 menunjukkan penawaran buku tulis yang wujud dalam sesuatu pasar. Sekiranya harga adalah Rp 5000 maka para penjual akan menawarkan sebanyak 900 buku tulis. Jumlah yang akan ditawarkan menjadi semakin sedikit pada harga yang lebih rendah. Pada harga Rp 1000, para penjual hanya bersedia menawarkan 100 buku tulis.

Kurva Penawaran

Berdasarkan data yang terdapat dalam Tabel 4.3, sekarang dapatlah di buat kurva penawaran. *Kurva penawaran adalah suatu kurva yang menunjukkan hubungan di antara harga sesuatu barang tertentu dengan jumlah barang tersebut yang di tawarkan.* Dengan

menggunakan data dalam Tabel 4.3 dapat dilukiskan kurva penawaran buku tulis, yaitu seperti yang di tunjukkan dalam gambar 4.5. Titik A, B, C, D, dan E dalam Gambar 4.5 berturut-turut menggambarkan A, B, C, D, dan E dalam Tabel 4.3. Kurva SS, yaitu kurva yang melalui titik A, B, C, D, dan E adalah kurva penawaran.

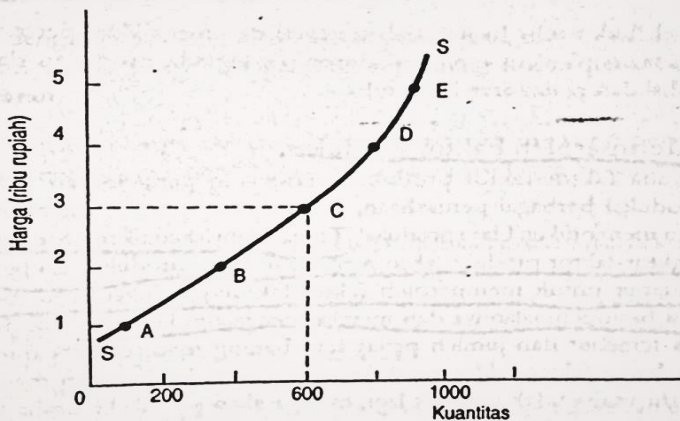
Seperti ketika menganalisis kurva permintaan, dalam menganalisis kurva penawaran perlu dibedakan di antara dua pengertian, yaitu **“penawaran”** dan **“jumlah barang yang di tawarkan”**. Dalam analisis ekonomi, *penawaran* berarti keseluruhan kurva penawaran. Sedangkan jumlah barang yang ditawarkan berarti *jumlah barang yang di tawarkan pada suatu tingkat harga tertentu*. Sebagai contoh, titik C menggambarkan keadaan berikut: pada harga Rp 3000 jumlah barang (buku tulis) yang ditawarkan adalah 600 buah. Informasi ini menunjukkan “jumlah barang yang ditawarkan” pada harga Rp 3000. “Penawaran” digambarkan oleh kurva ABCDE.

TABEL 4.3

Daftar Penawaran Buku Tulis

Keadaan	Harga (rupiah)	jumlah yang ditawarkan (unit)
A	5000	900
B	4000	800
C	3000	600
D	2000	375
E	1000	100

MBAR 4.5
va Penawaran Buku Tulis



Pada umumnya kurva penawaran menaik dari kiri bawah ke kanan atas. Berarti arah pergerakannya berlawanan dengan arah pergerakan kurva permintaan. Bentuk kurva penawaran bersifat seperti itu karena terdapat hubungan yang positif di antara harga dan jumlah barang yang ditawarkan, yaitu makin tinggi harga, semakin banyak jumlah yang ditawarkan.

PENGARUH FAKTOR BUKAN-HARGA TERHADAP PENAWARAN

Telahpun dinyatakan bahwa penawaran semua barang ditentukan oleh harga barang itu sendiri dan juga oleh beberapa faktor lainnya. Kita baru saja memperhatikan bagaimana harga akan mempengaruhi jumlah yang ditawarkan. Untuk melengkapi analisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran, selanjutnya perlu pulalah diteliti peranan faktor-faktor lainnya dalam mempengaruhi jumlah barang yang di tawarkan.

Harga Barang Lain

Telah diterangkan dalam membahas teori permintaan bahwa barang-barang ada yang saling bersaing (barang-barang pengganti) satu sama lain dalam memenuhi kebutuhan

masyarakat. Barang-barang seperti itu dapat menimbulkan pengaruh yang penting kepada penawaran sesuatu barang. Perhatikan contoh barang berikut. Oleh karena kenaikan biaya produksi di luar negeri maka buku tulis yang diimpor bertambah mahal harganya. Beberapa konsumen buku tulis impor sekarang lebih suka membeli buku tulis buatan dalam negeri dan menaikkan permintaan terhadapnya. Kenaikan permintaan ini akan memberi dorongan kepada produsen dalam negeri untuk menaikkan produksi dan penawaran buku tulis.

Biaya untuk Memperoleh Faktor produksi

Pembayaran kepada faktor-faktor produksi merupakan pengeluaran yang sangat penting dalam proses produksi berbagai perusahaan. Pengeluaran tersebut mempunyai peranan yang sangat besar dalam menentukan biaya produksi. Tanpa adanya kenaikan produktivitas dan efisiensi, kenaikan harga faktor-faktor produksi akan menaikkan biaya produksi. Di beberapa perusahaan kenaikan pengeluaran untuk memperoleh faktor-faktor produksi akan menyebabkan biaya produksi melebihi hasil penjualannya dan mereka mengalami kerugian. Ini dapat menimbulkan penutupan usaha tersebut dan jumlah penawaran barang menjadi berkurang. Di perusahaan lainnya, kenaikan harga faktor-faktor produksi mengurangi keuntungan mereka. Kalau tingkat keuntungan sesuatu usaha tidak menarik lagi, mereka akan pindah ke usaha lain. Juga tindakan ini dapat mengurangi penawaran dalam sesuatu kegiatan ekonomi tertentu.

Tujuan Perusahaan

Dalam teori ekonomi selalu dimisalkan perusahaan berusaha memaksimumkan keuntungan. Dengan pemisalan ini tiap perusahaan tidak berusaha untuk menggunakan kapasitas memproduksinya secara maksimal, tetapi akan menggunakannya pada tingkat kapasitas yang memaksimumkan keuntungannya. Dalam prakteknya perusahaan-perusahaan banyak yang mempunyai tujuan lain. Ada perusahaan yang tidak mau menanggung risiko, dan untuk itu mereka melakukan kegiatan yang lebih selamat walaupun keuntungannya lebih kecil. Ada pula perusahaan, seperti misalnya perusahaan yang dimiliki pemerintah, lebih menekankan mencapai produksi yang maksimal daripada keuntungan yang maksimal. Dalam bab-bab yang kemudian akan dapat dilihat bahwa keuntungan maksimal dicapai bukan pada waktu kapasitas produksi mencapai maksimum.

Tujuan yang berbeda-beda tersebut menimbulkan efek yang berbeda terhadap penentuan tingkat produksi. Dengan demikian penawaran sesuatu barang yang akan berbeda sifatnya sekiranya terjadi perubahan dalam tujuan yang dicapai perusahaan.

Tingkat Teknologi

Tingkat teknologi memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan banyaknya jumlah barang yang dapat ditawarkan. Kenaikan produksi dan perkembangan ekonomi yang pesat di berbagai negara terutama disebabkan oleh penggunaan teknologi yang semakin modern. Kemajuan teknologi telah dapat mengurangi biaya produksi, mempertinggi produktivitas, mempertinggi mutu barang dan barang-barang yang baru. Dalam hubungannya dengan penawaran suatu barang, kemajuan teknologi menimbulkan dua efek berikut: (i) produksi dapat ditambah dengan lebih cepat, dan (ii) biaya produksi semakin murah. Dengan demikian keuntungan menjadi bertambah tinggi. Berdasarkan kepada kedua akibat ini dapatlah disimpulkan bahwa kemajuan teknologi cenderung untuk menimbulkan kenaikan penawaran.

GERAKAN SEPANJANG KURVA PENAWARAN DAN

PERGESERAN KURVA PENAWARAN

Seperti halnya dalam analisis mengenai permintaan, dalam analisis mengenai penawaran perlu dibedakan antara pengertian **gerakan sepanjang kurva penawaran** dan **pergeseran kurva penawaran**.

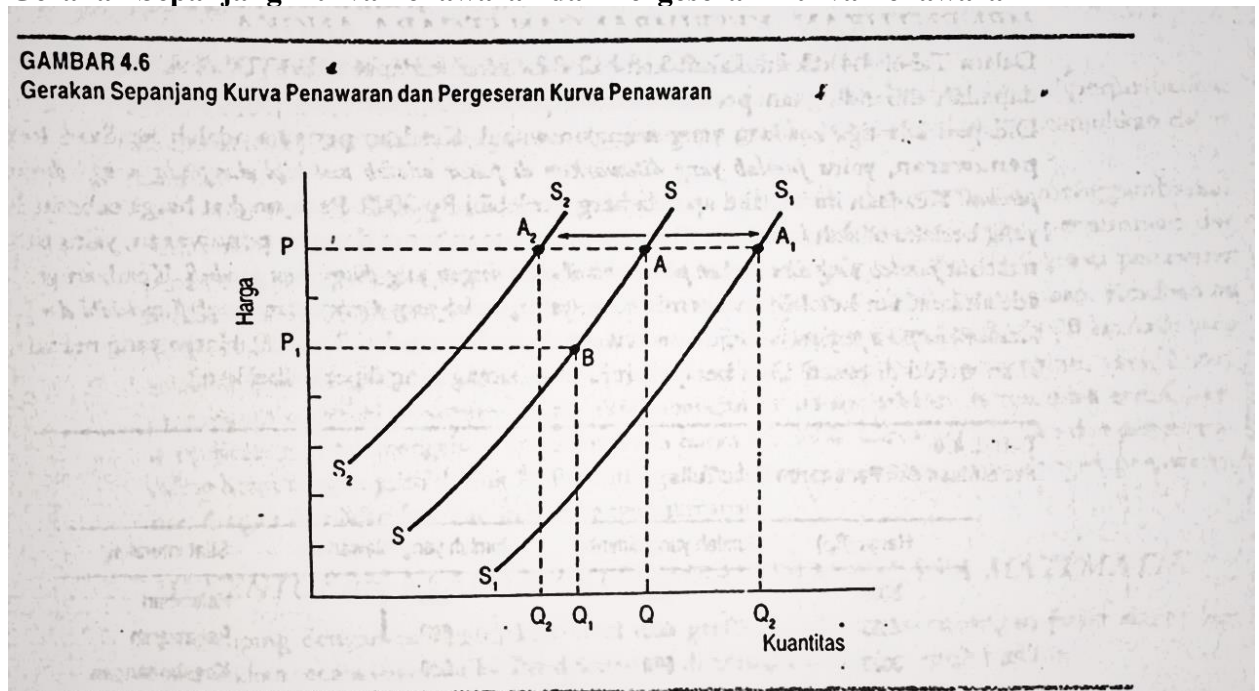
- Perubahan harga menimbulkan gerakan sepanjang kurva penawaran.
- Sedangkan perubahan faktor-faktor lain di luar harga menimbulkan pergeseran kurva tersebut

Perhatikanlah kedua keadaan ini di Gambar 4.6. Dimisalkan pada mulanya kurva penawaran adalah SS. Titik A menggambarkan bahwa pada waktu harga adalah P jumlah barang ditawarkan adalah Q. sekiranya harga turun menjadi P_1 hubungan diantara harga dan jumlah yang ditawarkan pindah ke titik B. Ini berarti sekarang jumlah yang ditawarkan hanyalah sebanyak Q_1 . Perubahan ini menggambarkan *gerakan sepanjang kurva penawaran*.

Perubahan dalam jumlah yang ditawarkan dapat pula berlaku sebagai akibat dari *pergeseran kurva penawaran*. Pergeseran dari SS menjadi S_1S_1 atau S_2S_2 menggambarkan perubahan penawaran. Gambar 4.6 menunjukkan pergeseran kurva penawaran dari SS menjadi S_1S_1 menyebabkan jumlah yang ditawarkan bertambah dari Q menjadi Q_2 walaupun harga tetap sebesar P. Keadaan ini ditunjukkan oleh titik A_1 . Pergeseran SS menjadi S_2S_2 menggambarkan pengurangan

GAMBAR 4.6

Gerakan Sepanjang Kurva Penawaran dan Pergeseran Kurva Penawaran



penawaran. Sebagai akibat daripada pergeseran tersebut, seperti ditunjukkan oleh titik A_2 , pada harga P sekarang hanya sebanyak Q_3 yang ditawarkan para penjual, berbanding dengan sebanyak Q sebelum ia bergeser.

PENENTUAN HARGA DAN JUMLAH YANG DIPERJUALBELIKAN

Harga sesuatu barang dan jumlah barang tersebut yang diperjualbelikan, ditentukan oleh permintaan dan penawaran barang tersebut. Oleh karena itu, untuk menganalisis mekanisme penentuan harga dan jumlah barang yang diperjualbelikan, secara serentak perlulah dianalisis permintaan dan penawaran terhadap sesuatu barang tertentu yang wujud di pasar.

*Keadaan di pasar dikatakan **keseimbangan** atau **ekuilibrium** apabila jumlah yang ditawarkan para penjual pada suatu harga tertentu adalah sama dengan jumlah yang diminta para pembeli pada harga tersebut. Dengan demikian harga sesuatu barang dan jumlah barang yang diperjualbelikan dapat ditentukan dengan melihat keadaan keseimbangan dalam pasar. Tiga cara dapat digunakan untuk menunjukkan keadaan keseimbangan tersebut, yaitu (i) dengan contoh yang menggunakan angka, (ii) dengan menggunakan kurva permintaan dan penawaran, dan (iii) menentukannya secara matematik.*

MENENTUKAN KESEIMBANGAN SECARA ANGKA

Dalam Tabel 4.4 dikemukakan kembali data yang terdapat dalam Tabel 4.1 dan 4.3. Sekarang dapatlah dibandingkan permintaan dan penawaran buku tulis pada berbagai tingkat harga. Didapati ada tiga keadaan yang mungkin wujud. Keadaan pertama adalah keadaan **kelebihan penawaran**, yaitu *jumlah yang ditawarkan di pasar adalah melebihi daripada yang diminta para pembeli*. Keadaan ini berlaku apabila harga melebihi Rp 3000. Pada tingkat harga sebesar Rp 3000 yang berlaku adalah **keadaan dimana permintaan sama dengan penawaran**, yaitu pada harga tersebut *jumlah yang ditawarkan di pasar adalah melebihi daripada yang diminta para pembeli*. Keadaan yang tiga adalah **kelebihan permintaan** yaitu, *jumlah yang diminta para pembeli melebihi daripada yang ditawarkan para penjual*. Ia wujud pada waktu harga kurang dari Rp 3000. Harga yang manakah yang akan wujud di pasar? Dan berapakah jumlah barang yang diperjualbelikan?

TABEL 4.4
Permintaan dan Penawaran

Harga (Rp)	Jumlah yang diminta	Jumlah yang ditawarkan	Sifat interaksi
5000	200	900	Kelebihan
4000	400	800	Penawaran
3000	600	600	Keseimbangan
2000	900	375	Kelebihan
1000	1300	100	Permintaan

Untuk mencari jawabannya baiklah terlebih dahulu dimisalkan harga buku tulis yang berlaku di pasar adalah Rp 5000. Pada harga ini hanya sebanyak 200 buku tulis akan diminta pembeli sedangkan penjual menawarkan 900 buah. *Kelebihan penawaran* tersebut akan mendorong para penjual menurunkan harga. Juga apabila harga Rp 4000 keadaan yang baru dinyatakan dinyatakan ini akan wujud.

Perhatikan pula sekiranya sekarang harga sangat rendah, misalkan harga buku tulis adalah Rp 1000. Pada harga ini sebanyak 1300 buah buku diminta para pembeli, sedangkan penjual hanya bersedia menjual sebanyak 100 buah. Permintaan para pembeli yang tidak terlalu penuh tersebut, atau *kelebihan permintaan*, menyebabkan para penjual menaikkan harga. Di samping itu juga para pembeli banyak yang bersedia membeli buku

tulis dengan harga yang lebih tinggi dan akan mendorong kepada kenaikan harga. Keadaan yang sama akan wujud apabila harga satu buku tulis Rp 2000.

Bagaimanakah interaksi di antara permintaan dan penawaran pada harga Rp 3000 sebanyak 600 buku tulis diminta pembeli, dan penjual menawarkan jumlah yang sama. Dengan demikian tidak terdapat kelebihan atau kekurangan permintaan dan penawaran. Karena masing-masing pihak merasa puas keadaan yang wujud, tidak terdapat perubahan harga dan jumlah barang yang ingin diperjualbelikan. Keadaan yang wujud tersebut adalah keadaan yang kekal, dan dikenal sebagai *keadaan keseimbangan* atau *ekuilibrium*. Dan harga yang wujud dinamakan *harga keseimbangan*. Dari uraian di atas dapatlah disimpulkan bahwa syarat untuk mencapai keseimbangan ialah: **jumlah yang ditawarkan sama dengan jumlah yang diminta**. Dalam contoh ini, jumlah buku tulis yang memenuhi syarat tersebut adalah 600 buah dan angka tersebut merupakan jumlah buku tulis yang diperjualbelikan.

MENENTUKAN KESEIMBANGAN SECARA GRAFIK

Cara kedua untuk menjelaskan bagaimana harga dan jumlah barang yang diperjualbelikan ditentukan di pasar adalah dengan secara gambaran grafik, yaitu seperti yang ditunjukkan dalam Gambar 4.7.

Kurva DD menggambarkan permintaan buku tulis dan kurva SS menggambarkan penawaran buku tulis. Kedua kurva tersebut dilukis berdasarkan angka permintaan dan penawaran yang terdapat dalam Tabel 4.4. Pada harga melebihi Rp 3000 kurva penawaran berada disebelah kanan kurva permintaan, berarti penawaran melebihi permintaan. Keadaan ini tidak stabil dan harga mengalami penurunan. Pada harga kurang dari Rp 3000 keadaan yang sebaliknya berlaku. Kurva permintaan berada disebelah kanan kurva penawaran, yang berarti permintaan melebihi penawaran. Ketidakseimbangan ini menyebabkan harga tidak stabil, yaitu ia cenderung untuk mengalami kenaikan. Pada harga Rp 3000 kurva permintaan dan penawaran saling berpotongan yaitu di titik E. perpotongan itu berarti permintaan sama dengan penawaran dan dengan demikian keseimbangan tercapai.

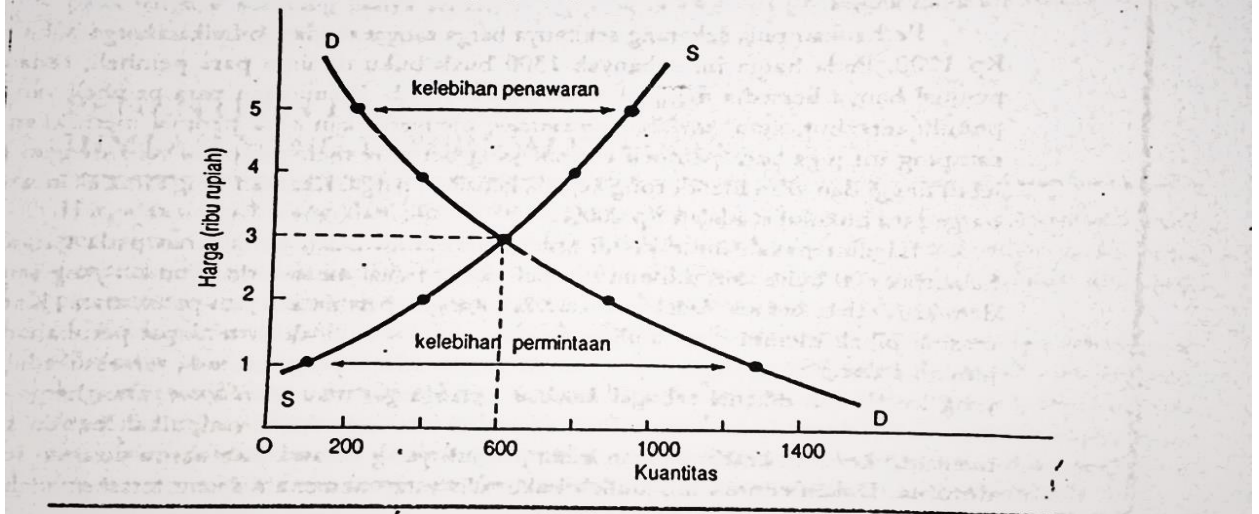
MENENTUKAN KEADAAN KESEIMBANGAN SECARA MATEMATIK

Di samping dengan menggunakan tabel dan grafik, keadaan keseimbangan pasar dapat juga ditunjukkan secara matematik. Pendekatan ini diterangkan dalam contoh berikut.

GAMBAR 4.7

Penentuan Harga dan Jumlah Buku Tulis yang Diperjualbelikan

GAMBAR 4.7
Penentuan Harga dan Jumlah Buku Tulis yang Diperjualbelikan



Persamaan Permintaan dan Penawaran

Untuk keperluan tersebut perlulah ditentukan dua persamaan, yaitu persamaan permintaan dan persamaan penawaran. Bentuk umum kedua-dua persamaan itu adalah:

- Persamaan permintaan:
 $Q_d = c - dP$
- Persamaan penawaran:
 $Q_s = -m + nP$

Dimana:

- c* adalah suatu angka tetap. Nilainya menunjukkan jumlah barang yang diminta apabila tingkat harga adalah 0. Nilai *c* selalu positif.
- d* adalah kecondongan kurva permintaan. Nilainya selalu negative (-d) karena kurva permintaan menurun dari kiri ke kanan.
- m* adalah suatu angka tetap. Nilainya menunjukkan jumlah barang yang ditawarkan apabila tingkat harga 0. Biasanya nilai *m* adalah negatif (-m).
- n* adalah kecondongan kurva penawaran. Nilainya selalu positif karena kurva penawaran naik dari kiri ke kanan.
- Q_d kuantitas yang diminta, Q_s adalah kuantitas yang ditawarkan dan P adalah tingkat harga.

Telah diterangkan bahwa keseimbangan pasaran dicapai apabila kuantitas yang diminta sama dengan kuantitas yang ditawarkan. Dengan demikian secara matematik, syarat keseimbangan adalah:

$$Q_d = Q_s$$

atau $c - dP = -m + nP$

Contoh Perhitungan

Untuk memberikan gambaran yang lebih baik mengenai penentuan keseimbangan secara matematik, dibawah ini diberikan suatu contoh perhitungan.

Andaikan persamaan permintaan karet alam di suatu kampung adalah $Q_d = 22000 - 2P$ dan penawarannya adalah $Q_s = -3000 + 3P$. Berapakah harga karet alam dan kuantitas karet yang diperjualbelikan?

Berdasarkan persamaan di atas keseimbangan dalam pasar itu akan tercapai apabila:

$$-3000 + 3P = 22000 - 2P$$

$$5P = 25000$$

$$P = 5000$$

Perhitungan di atas menunjukkan bahwa tingkat harga adalah 5000 (rupiah). Untuk menentukan kuantitas yang diperjualbelikan, Q_d pada harga keseimbangan perlu ditentukan. Didapati:

$$Q_d = 22000 - 2P$$

$$= 22000 - 2(5000)$$

$$= 12000$$

Perhitungan ini menunjukkan sebanyak 12000 (kilogram) karet akan diperjualbelikan. Dengan menggunakan persamaan penawaran, nilai yang sama akan diperoleh, yaitu:

$$Q_s = -3000 + 3P$$

$$= -3000 + 3(5000)$$

$$= 12000$$

BEBERAPA KASUS PERUBAHAN KESEIMBANGAN

Perubahan-perubahan faktor-faktor lain di luar harga, yang mempengaruhi permintaan atau penawaran, akan menyebabkan perubahan keseimbangan. Terdapat empat kemungkinan perubahan/pergeseran kurva permintaan dan penawaran, yaitu:

- **Permintaan bertambah (kurva permintaan bergeser ke kanan)**
- **Permintaan berkurang (kurva permintaan bergeser ke kiri)**
- **Penawaran bertambah (kurva penawaran bergeser ke kanan)**
- **Penawaran berkurang (kurva penawaran bergeser ke kiri)**

Masing-masing perubahan yang dinyatakan di atas dapat (i) berubah secara tersendiri (yaitu hanya salah satu perubahan dari keempat kemungkinan itu yang berlaku), atau (ii) permintaan dan penawaran berubah secara serentak. Dalam kasus (i) contohnya adalah: permintaan saja atau penawaran saja yang bertambah. Dalam kasus (ii) contohnya adalah: permintaan dan penawaran bertambah secara serentak. Di bawah ini diterangkan akibat dari masing-masing corak perubahan tersebut terhadap keseimbangan.

PERUBAHAN PERMINTAAN ATAU PENAWARAN

Untuk melihat bagaimana tiap-tiap perubahan permintaan atau penawaran akan mempengaruhi keadaan keseimbangan, dalam Gambar 4.8 ditunjukkan dua macam perubahan berikut:

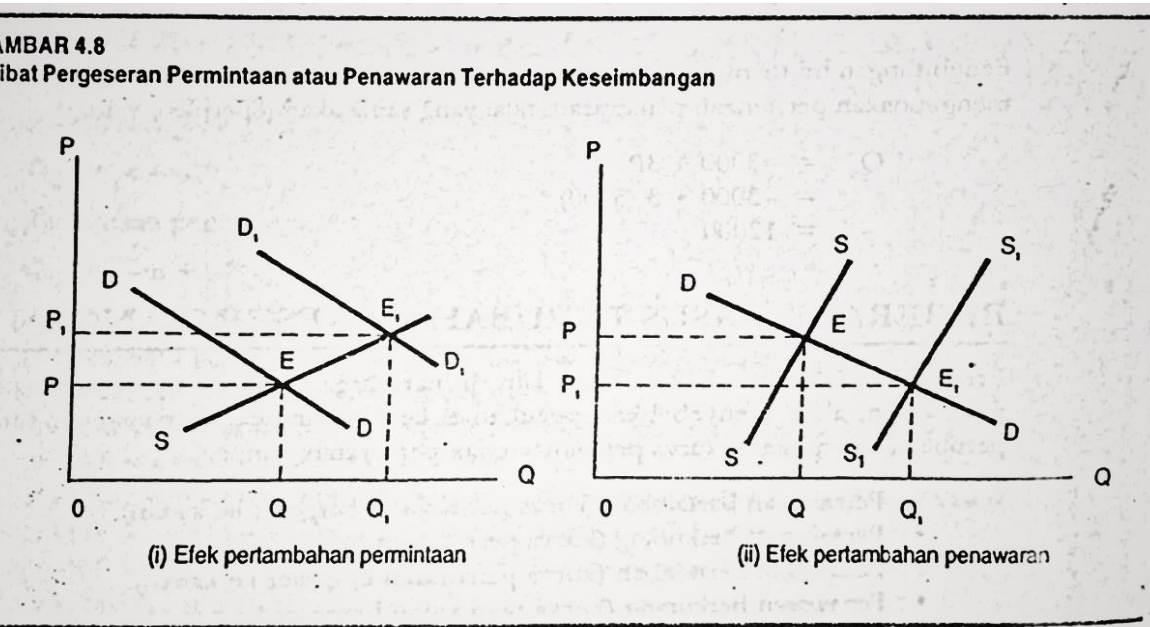
- Pergeseran kurva permintaan ke sebelah kanan.
- Pergeseran kurva penawaran ke sebelah kanan.

Efek Pertambahan Permintaan

Pergeseran kurva permintaan ke sebelah kanan, yaitu dari DD menjadi D_1D_1 , menggambarkan berlakunya pertambahan permintaan yaitu seperti ditunjukkan dalam grafik (i). Perubahan ini menyebabkan keadaan keseimbangan pindah dari E menjadi E_1 . Perpindahan ini menunjukkan bahwa kenaikan permintaan menyebabkan harga naik dari P ke P_1 dan barang yang diperjualbelikan bertambah dari Q ke Q_1

GAMBAR 4.8

Akibat Pergeseran Permintaan Atau Penawaran Terhadap Keseimbangan



Efek Pertambahan Penawaran

Dalam grafik (ii) ditunjukkan kurva penawaran bergeser dari SS menjadi S_1S_1 dan perubahan ini berarti penawaran telah bertambah. Kenaikan penawaran ini menyebabkan keadaan keseimbangan berubah dari E ke E_1 . Berarti juga turun dari P ke P_1 dan jumlah yang diperjualbelikan bertambah dari Q menjadi Q_1 .

Kesimpulan

Berdasarkan kedua contoh ini seterusnya dapat pula dibuat dua kesimpulan berikut: (i) pengurangan permintaan (kurva permintaan bergeser ke kiri) menyebabkan harga turun dan jumlah barang yang diperjualbelikan berkurang, manakala (ii) pengurangan penawaran (ii) kurva penawaran bergeser ke kiri) menyebabkan harga barang naik dan barang yang diperjualbelikan berkurang.

PERUBAHAN SERENTAK PERMINTAAN DAN PENAWARAN

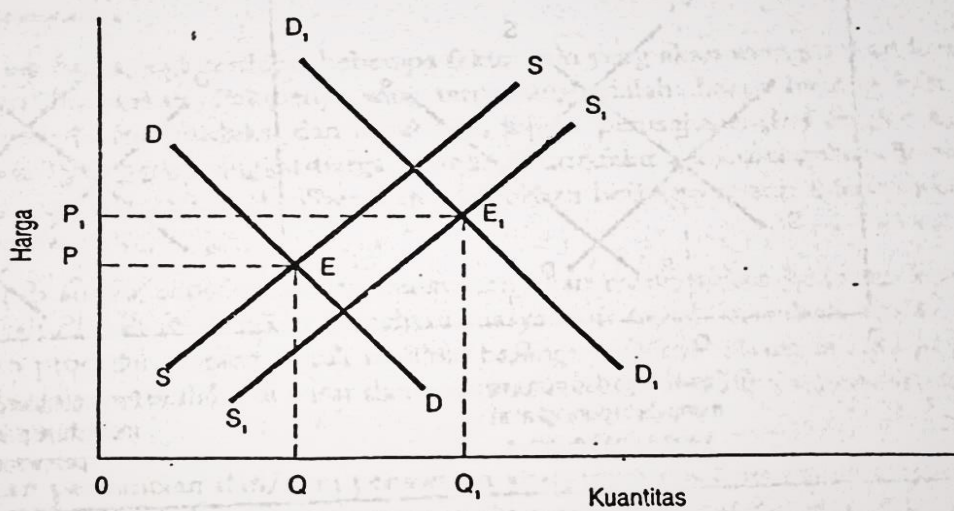
Ada beberapa kemungkinan perubahan serentak permintaan dan penawaran yang dapat berlaku. Perubahan mungkin berlaku kea rah yang sama, yaitu sama-sama mengalami kenaikan atau sama-sama menurun. Tetapi mungkin pula ia berlaku kea rah yang bertentangan, yaitu misalnya permintaan turun tetapi penawaran bertambah atau permintaan bertambah tetapi penawaran turun. Tiap-tiap perubahan tersebut akan menimbulkan efek yang berbeda kepada perubahan harga dan jumlah barang yang diperjualbelikan.

Sebagai contoh dalam menganalisis perubahan serentak permintaan dan penawaran akan dimisalkan permintaan dan penawaran mengalami pertambahan. Akibat pertambahan ini terhadap harga dan jumlah barang yang diperjualbelikan di tunjukkan dalam gambar 4.9

GAMBAR 4.9

Akibat Pergeseran Permintaan dan Penawaran Terhadap Keseimbangan

AMBAR 4.9
Pengaruh Pergeseran Permintaan dan Penawaran Terhadap Keseimbangan



Pada mulanya permintaan masyarakat terhadap sesuatu barang ditunjukkan oleh kurva DD, sedangkan penawaran barang itu oleh para penjual ditunjukkan oleh kurva SS. Dengan demikian pada mulanya keseimbangan dicapai di titik E, berarti tingkat harga mencapai P dan jumlah barang yang diperjualbelikan adalah Q. Pada masa berikutnya penawaran bertambah menjadi S_1S_1 dan serentak dengan perubahan ini permintaan mengalami kenaikan dan sekarang menjadi D_1D_1 . Dalam grafik digambarkan tingkat perubahan permintaan adalah lebih besar dan tingkat perubahan penawaran. Perubahan seperti itu ternyata mengakibatkan (i) harga naik (dari P menjadi P_1) dan (ii) jumlah barang yang diperjualbelikan bertambah dari Q menjadi Q_1 . Di samping itu terdapat dua kemungkinan berikut:

- Apabila pertambahan permintaan sama dengan pertambahan penawaran maka tingkat harga tidak berubah.

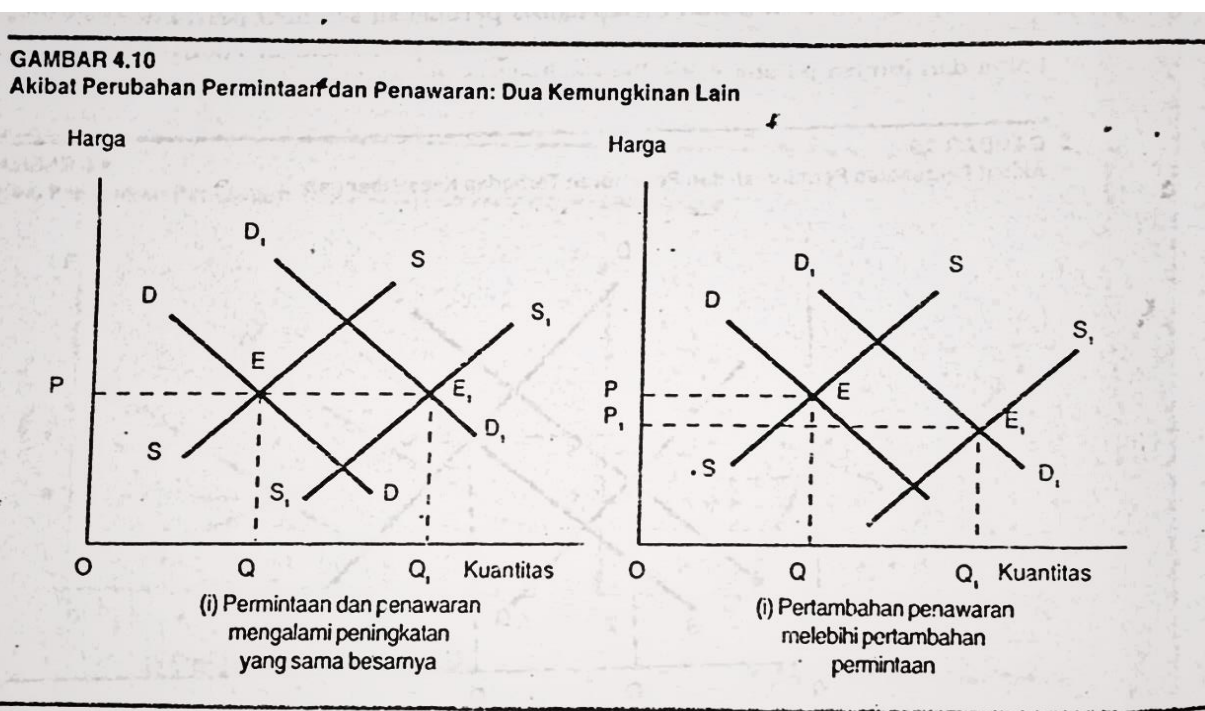
- Apabila tingkat pertambahan kurang dari pertambahan penawaran harga akan merosot.

Kedua keadaan ini ditunjukkan dalam Gambar 4.10.

Grafik (i) dalam Gambar 4.10 menunjukkan keadaan dimana pertambahan dalam permintaan adalah sama dengan pertambahan dalam penawaran. Perubahan ini menyebabkan harga tidak mengalami perubahan, yaitu tetap sebesar P . Grafik (ii) menunjukkan keadaan dimana perubahan penawaran melebihi perubahan permintaan. Perubahan seperti ini menyebabkan harga menurun, yaitu dari P menjadi P_1 .

GAMBAR 4.10

Akibat Perubahan Permintaan dan Penawaran: Dua Kemungkinan Lain



RINGKASAN DAN KONSEP PENTING

RINGKASAN

1. Apakah barang yang diproduksi dan berapa jumlahnya? Interaksi di antara penjual dan pembeli di pasar barang akan dapat memecahkan masalah ini, untuk memberi gambaran tentang ciri interaksi tersebut perlu di pelajari teori permintaan, teori penawaran dan penentuan keseimbangan di pasar.
2. Terdapat beberapa faktor yang menentukan permintaan masyarakat ke atas sesuatu barang. Faktor yang terpenting adalah tingkat harga dan barang tersebut. Teori permintaan menerangkan sifat hubungan antara tingkat harga dan kuantitas yang diminta. Hukum permintaan mengatakan: semakin rendah harga sesuatu barang, semakin banyak kuantitas barang yang diminta. Berdasarkan kepada hukum permintaan ini secara grafik dapat digambarkan kurva permintaan.
3. Di samping tingkat harga, permintaan ke atas sesuatu barang ditentukan pula oleh beberapa faktor lain. Yang terpenting di antaranya adalah: harga barang lain, pendapatan para pembeli, distribusi pendapatan, cita rasa masyarakat, jumlah penduduk dan ekspektasi tentang keadaan dimasa depan. Perubahan ke atas faktor-faktor ini akan menggeser kurva penawaran ke kanan atau ke kiri. Pergeseran itu berarti, pada setiap harga kuantitas barang yang diminta masyarakat telah mengalami perubahan.
4. Juga penawaran sesuatu barang yang wujud dalam pasar ditentukan oleh beberapa faktor. Yang terpenting adalah tingkat harga barang tersebut. Hukum penawaran menyatakan: semakin tinggi tingkat harga, semakin banyak kuantitas barang yang akan ditawarkan dalam pasar. Secara grafik sifat perkaitan di antara tingkat harga dan kuantitas yang ditawarkan ditunjukkan oleh kurva penawaran.
5. Di samping harga, juga terdapat beberapa faktor lain yang akan menentukan kuantitas barang yang akan ditawarkan. Faktornya yang terpenting adalah: harga barang lain, biaya untuk memperoleh faktor produksi dan input lain, tujuan perusahaan dan tingkat teknologi yang digunakan. Pada setiap tingkat harga, apabila faktor-faktor ini mengalami perubahan, maka kuantitas yang ditawarkan akan berubah. Perubahan berbagai faktor lain ini akan menggeser kurva penawaran.
6. Interaksi di antara permintaan dan penawaran akan menentukan keadaan keseimbangan pasar yaitu keadaan dimana keinginan masyarakat untuk membeli adalah sama dengan keinginan produsen barang untuk menjual barangnya. Keseimbangan ini akan menentukan tingkat harga yang berlaku di pasar dan kuantitas barang yang akan diperjualbelikan perubahan diproduksi.
7. Perubahan permintaan dan atau penawaran akan menimbulkan perubahan dalam keadaan keseimbangan. Perubahan keseimbangan ini akan mengubah tingkat harga dan kuantitas barang yang diperjualbelikan.

KONSEP PENTING

Barang Esensial: Barang yang sangat penting artinya dalam kehidupan setiap individu. Contohnya adalah makanan

Barang Inferior: Barang yang sangat rendah mutunya dan digunakan oleh golongan miskin atau yang pendapatannya sangat rendah. Semakin kaya seseorang, semakin sedikit barang inferior yang dibeli dan dikonsumsi.

Barang Mewah: Barang yang mahal harganya dan selalu dipamerkan pemakaiannya. Barang ini terutama dibeli oleh golongan masyarakat yang berpendapatan tinggi.

Barang Netral: Barang yang bukan menjadi pengganti atau pengganti barang lain dan tidak bersaing dengan barang lain.

Barang Normal: Terutama terdiri dari konsumsi tahan lama yang digunakan oleh para konsumen dalam kegiatannya sehari-hari. Contoh: baju, celana, dan sepatu.

Barang Pelengkap: Barang yang digunakan secara serentak dengan barang lain. Contoh: gula adalah barang pelengkap kepada kopi dan teh.

Barang Pengganti: Barang yang dapat menggantikan atau digantikan barang lain apabila barang penggantinya sukar diperoleh atau harganya meningkat.

Gerakan sepanjang kurva penawaran: Hubungan antara tingkat harga dengan kuantitas yang ditawarkan mengalami perubahan sepanjang kurva permintaan. Perubahan seperti ini berlaku sebagai akibat perubahan harga.

Gerakan sepanjang kurva permintaan: Hubungan antara tingkat harga dengan kuantitas yang diminta mengalami perubahan sepanjang kurva permintaan. Perubahan seperti ini berlaku sebagai akibat perubahan harga.

Hukum permintaan: Suatu dalil yang menyatakan bahwa

Kelebihan penawaran: Suatu keadaan yang menggambarkan bahwa pada suatu tingkat harga tertentu, kuantitas yang ditawarkan melebihi kuantitas yang diminta

Kelebihan permintaan: Suatu keadaan yang menggambarkan bahwa pada suatu tingkat harga tertentu, kuantitas yang diminta melebihi kuantitas yang ditawarkan.

Keseimbangan pasar: Suatu keadaan dimana pada suatu tingkat harga tertentu keinginan pembeli untuk mendapatkan barang adalah sama dengan keinginan penjual dalam menawarkan barangnya. Kelebihan permintaan dan penawaran tidak wujud, dan oleh karena keseimbangan tersebut akan menentukan tingkat harga yang berlaku dan kuantitas barang yang diperjualbelikan.

Penawaran pasar: Jumlah sesuatu barang yang disediakan oleh semua penjual dalam pasar pada berbagai tingkat harga.

Permintaan pasar: Jumlah sesuatu barang yang diminta semua pembeli dalam pasar pada berbagai tingkat harga.

Penawaran perorangan (individu): Kuantitas sesuatu barang yang ditawarkan seseorang penjual pada tingkat harga

Permintaan perorangan (individu): Kuantitas sesuatu barang yang ingin diperoleh seseorang pada tingkat harga.

Perubahan/pergeseran kurva penawaran: Perpindahan yang sejajar yang berlaku ke atas kurva permintaan. Perubahan ini disebabkan oleh faktor bukan-harga yang mempengaruhi permintaan

Teori penawaran: Analisis dalam ilmu ekonomi yang menerangkan faktor-faktor yang menentukan permintaan, dan bagaimana faktor-faktor ini mempengaruhi keseimbangan di pasar.

PERTANYAAN DAN LATIHAN

PILIHAN GANDA

1. Faktor manakah yang akan menyebabkan kurva permintaan terhadap sesuatu barang bergeser ke kiri?
A. Pendapatan masyarakat bertambah.
B. Negara lebih banyak mengimpor barang tersebut.
C. Harga
D. N
2. Apabila harga barang yang
A. Barang X dan Z adalah barang netral.
B. Barang X adalah pengganti dan barang Z adalah penggenap kepada barang Y.
C. Barang X adalah penggenap dan barang Z adalah pengganti kepada barang Y.
D. Barang Y adalah pengganti baran X dan Z.
3. Yang manakah dari berikut menyebabkan kurva penawaran bergeser ke kiri?
A. Jangka waktu analisis adalah jangka panjang.
B. Perusahaan mendapat masalah untuk mendapat tambahan tenaga kerja.
C. Pemerintah menaikkan pajak pendapatan perusahaan.
D. Perusahaan menambahkan investasi untuk menaikkan produksi.
4. Akibat yang bagaimakah akan berlaku apabila permintaan dan penawaran bertambah, dalam keadaan dimana tingkat pertambahan permintaan lebih besar dari tingkat pertambahan penawaran?
A. Harga barang meningkat tetapi jumlah barang yang diperjualbelikan menurun.
B. Harga barang meningkat dan jumlah barang yang diperjualbelikan juga meningkat.
C. Harga barang merosot tetapi jumlah barang yang diperjualbelikan meningkat.
D. Tingkat kenaikan harga yang berlaku adalah lebih tinggi dari tingkat kenaikan penawaran

ESEI

1. Terangkan hukum permintaan. Faktor-faktor apakah yang menentukan permintaan? Mengapakah kurva permintaan berbentuk menurun dari kiri atas ke kanan bawah?
2. A. Terangkanlah perbedaan antara pergerakan sepanjang kurva permintaan dan pegeserankurva permintaan.
B. Terangkanlah perbedaan antara permintaan perseorangan dan permintaan pasar.
3. Apakah hukum penawaran? Faktor-faktor apakah yang menentukan penawaran? Mengapakah kurva penawaran menarik dari kiri bawah ke kanan atas?
4. Terangkan, dan secara grafik tunjukkan, pengaruh perubahan faktor-faktor “bukan harga” terhadap penawaran. Sekiranya yang mengalami perubahan adalah harga barang itu sendiri, apakah yang akan terjadi pada kurva penawaran?
5. Terangkan bagaimana keseimbangan harga pasar barang tercapai. Apakah yang akan terjadi apabila perubahan-perubahan berikut berlaku?
 - a) Permintaan bertambah tetapi penawaran tetap.
 - b) Permintaan dan penawaran berkurang.
 - c) Penawaran tetap tetapi permintaan bertambah.
 - d) Permintaan dan penawaran bertambah.
 - e) Penawaran berkurang dan permintaan bertambah.

KUANTITATIF

1. Misalkan permintaan dan penawaran telur pada berbagai tingkat harga di dalam sesuatu pasar adalah sebagai berikut:

Harga (rupiah)	Permintaan (unit)	Penawaran(unit)
300	1000	200
350	900	400
400	700	700
450	450	1100
500	150	1600

- Berdasarkan kepada data di atas buatlah kurva permintaan dan penawarannya. Pada tingkat harga berapakah keseimbangan di pasar tercapai dan berapakah jumlah barang yang di perjual belikan?
 - Apakah yang berlaku pada harga Rp. 350?
 - Apakah yang berlaku pada harga Rp. 500?
 - Apabila pendapatan masyarakat bertambah, perubahan yang bagaimanakah yang anda ramalkan akan terjadi ke atas data di atas?
2. Persamaan permintaan ke atas barang A (D_A) dan persamaan penawaran barang tersebut (S_A) adalah:

$$D_A = 100 - 2P$$

$$S_A = -20 + 6P$$

Dimana P adalah tingkat harga

- Berdasarkan persamaan permintaan dan penawaran di atas lengkapkan tabel berikut

Harga (ribu Rp)	Permintaan (unit)	Penawaran (unit)
6		
8		
10		
12		
14		

- Tentukan harga keseimbangan dan jumlah barang yang diperjualbelikan. Apakah yang berlaku pada harga Rp 8 ribu? Pada harga Rp 4 ribu?
- Lukiskan keadaan keseimbangan di pasar tersebut.